



Direktorat Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PELUNCURAN DAN SOSIALISASI PROGRAM RISET KEILMUAN TAHUN 2021

HIBAH

RISET MANDIRI DOSEN

R. WISNU NURCAHYO

Jakarta, 03 Agustus 2021

PERATURAN KAMPUS MERDEKA

1

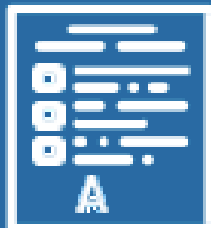
Pembukaan
program studi
baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

Sistem akreditasi
perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

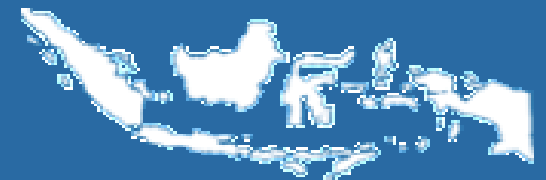
Perguruan
Tinggi Negeri
Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

Hak belajar tiga
semester di luar
program studi



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jam belajar".
- Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester di atas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor

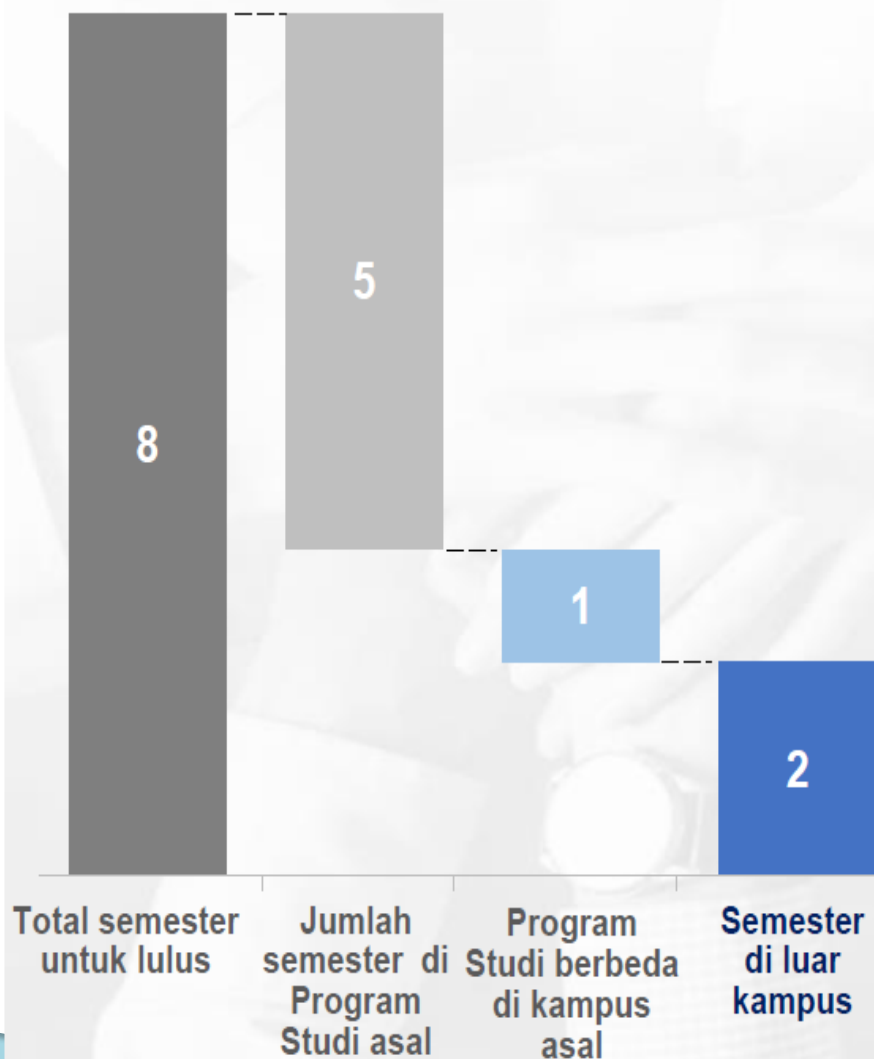


Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

Mahasiswa memiliki hak 3 semester untuk mendapatkan pengalaman di luar Prodi nya:



1	Magang	Magang di perusahaan, organisasi nirlaba dan multilateral, lembaga pemerintahan, atau <i>start-up</i>
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu desa membangun ekonomi, menyelesaikan permasalahan infrastruktur, atau mengatasi masalah sosial
3	Kampus mengajar	Kegiatan mengajar di SD atau SMP, baik di daerah terpencil maupun perkotaan
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas di perguruan tinggi lain
5	Penelitian / Riset	Melakukan penelitian, mulai dari penelitian sains hingga sosial, di bawah pengawasan dosen
6	Kewirausahaan	Membangun dan mengembangkan bisnis mereka sendiri secara mandiri yang dibuktikan dengan adanya proposal bisnis, transaksi konsumen, atau slip gaji karyawan
7	Studi Independen	Mengembangkan proyek berdasarkan topik minat tertentu
8	Proyek kemanusiaan	Aktivitas sosial yang didedikasikan untuk organisasi sosial lokal atau multinasional
9	Bela Negara	Kegiatan yang didedikasikan untuk membela negara dan peningkatan jiwa nasionalisme

MBKM DAN RISET KEILMUAN PT AKADEMIK

- Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah suatu inovasi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Program ini ditujukan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi dan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja di era revolusi industri 4.0
- Pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk mendukung dharma bidang penelitian, merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui hasil-hasil riset
- Perlu adanya riset yang mendukung MBKM sebagai landasan pengambilan kebijakan dan menyusun regulasi yang strategis dan tepat sasaran dalam implementasinya
- Program Riset Keilmuan yang diharapkan akan menghasilkan model atau rancangan pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif antara dosen, mahasiswa dan mitra terkait.



SKEMA



Hibah riset mandiri dosen



Hibah riset kewirausahaan



Hibah riset desa



Hibah riset kegiatan kemanusiaan



HIBAH RISET MANDIRI DOSEN

- 1. Setiap dosen diharapkan dapat melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup Standar Nasional Penelitian.**
- 2. Riset mandiri dosen diarahkan untuk menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.**
- 3. Riset mandiri dapat disinergikan dengan kegiatan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) dengan mengajak para mahasiswa untuk terlibat aktif dalam rangka menjelaskan atau menemukan suatu ipteks guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan.**
- 4. Para mahasiswa dapat diajak oleh dosen pembimbing untuk membangun cara berpikir kritis sesuai rumpun keilmuannya di perguruan tinggi.**
- 5. Fokus Riset Mandiri Dosen adalah sesuai dengan RIRN 2017-2045**

TUJUAN

Tujuan dari Riset mandiri Dosen ini adalah:

1. meningkatkan dan mendorong percepatan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan riset di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru, rancangan atau model kegiatan Kampus Merdeka;
2. meningkatkan mutu dan kompetensi dosen dan mahasiswa sebagai periset dalam melakukan riset di perguruan tinggi;
3. meningkatkan dan mendorong kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra.
4. meningkatkan mutu riset mahasiswa dengan memberi pengalaman mahasiswa untuk memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
5. meningkatkan ekosistem dan kualitas riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
6. Menghasilkan ipteks, peralatan atau kebijakan yang berguna sesuai dengan bidang riset mandiri dan keahlian dosen masing-masing;
7. Menggabungkan kegiatan riset dengan program pembelajaran dalam kegiatan penelitian mahasiswa;
8. Mendesiminasikan hasil-hasil kegiatan riset mandiri dosen.



HIBAH RISET KEGIATAN KEMANUSIAAN

Fokus Riset Keilmuan untuk kegiatan
Kemanusiaan:

1. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana geologi;
2. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi;
3. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan/hutan;
4. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen lingkungan; dan
5. Riset Keilmuan kebijakan atau tatakelola terkait dengan manajemen penanggulangan bencana.



TUJUAN

Tujuan dari Riset Kegiatan Kemanusiaan adalah:

1. Menghasilkan rancangan atau model terkait penanganan kegiatan kemanusiaan yang bermanfaat dalam penanganan masalah kebencanaan.
2. Menghasilkan ipteks, peralatan atau kebijakan yang berguna sesuai dengan jenis kebencanaan dan keahlian dosen masing-masing.
3. Menggabungkan kegiatan riset dengan program pembelajaran dalam kegiatan kemanusiaan.
4. Mendesiminasikan hasil-hasil kegiatan riset kemanusiaan.



KRITERIA

Kriteria Riset Keilmuan Akademik adalah :

1. Penelitian bersifat monotahun
2. Pengusul yang memenuhi semua luaran wajib dan luaran tambahan dengan hasil yang sangat memuaskan dimungkinkan mendapatkan pendanaan 1 tahun lagi pada tahun berikutnya (total 2 tahun).
3. Setiap luaran akan dievaluasi setiap tahun;
4. Pembiayaan riset Kegiatan Kemanusiaan ini berasal dari dana LPDP.
5. Skema pelaporan substansi dan keuangan mengacu pada ketentuan LPDP.



LUARAN

Setiap pengusul wajib menghasilkan luaran wajib yang dihasilkan yaitu:

1. Model/rancangan kegiatan MBKM;
2. Publikasi pada jurnal nasional terindex Sinta atau Jurnal internasional minimal *submitted* pada tahun berjalan),
3. Luaran tambahan (buku, HKI, video, publikasi media massa dsb)

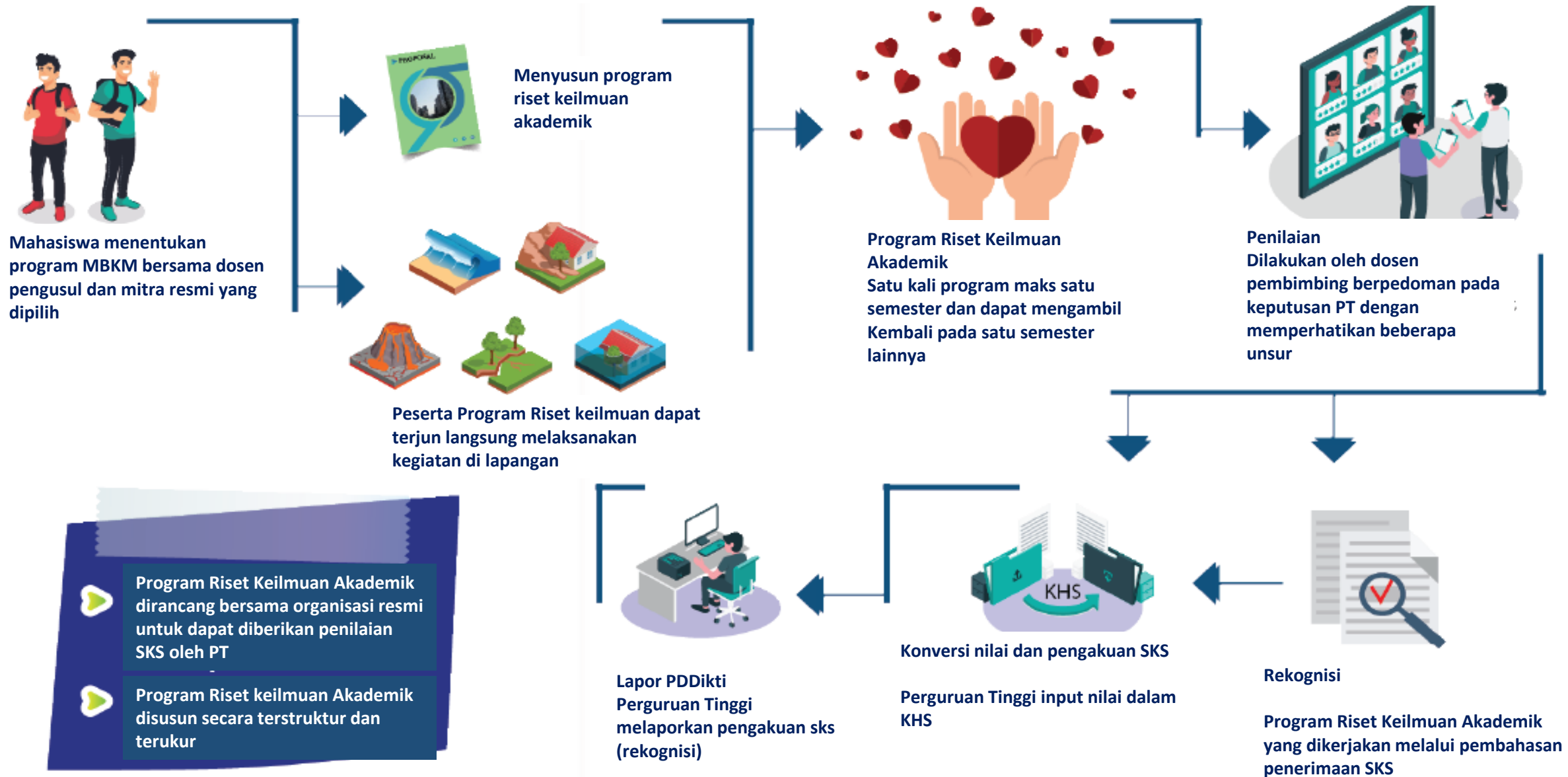


MITRA

- Setiap pengusul Program Riset Keilmuan harus memiliki mitra misalnya lembaga riset nasional, Balitbang, Dinas, BNPB, BPBD, PMI, industri, UMKM, koperasi, *start-up company*, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Internasional, Desa/desa adat/kelurahan, yang memiliki komitmen untuk melakukan Kerjasama dalam kerangka MBKM baik secara langsung maupun tidak langsung dalam waktu tertentu dan berkontribusi dalam bentuk kegiatan dan/atau bentuk lain yang mendukung pelaksanaan kegiatan MBKM.
- Mitra kerjasama yang dimaksud adalah mitra sebagai sasaran kegiatan riset ataupun mitra dalam memberikan bantuan sumber daya riset.



Proses Program Riset Keilmuan PT Akademik





Terima Kasih